



RINGKASAN

ARZETI DEATA NATA. Manajemen Perkandangan Ayam Lokal Pembibit di BPTU HPT Sembawa Sumatera Selatan. *Housing Management of Native Chicken Breeder at BPTU HPT Sembawa South Sumatera*. Dibimbing oleh TERA FIT RAYANI.

Ayam lokal berperan penting sebagai bahan pangan sumber protein, dan bermanfaat sebagai sumber daya genetik yang sangat berharga sehingga perlu dilestarikan dan dikembangkan. Breeding farm atau pembibitan ayam merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara ayam indukan untuk menghasilkan bibit yang baik atau ayam indukan yang menghasilkan telur tetas. Pembibitan ayam berperan penting karena ayam dengan produktivitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Manajemen perkandangan merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan suatu usaha peternakan salah satunya dalam menghasilkan bibit ayam yang unggul, kandang berfungsi sebagai tempat tinggal bagi unggas agar terlindungi dari pengaruh buruk iklim dan gangguan lainnya seperti hewan liar dan pencurian agar ternak tersebut aman dan nyaman.

Tujuan dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan 2 ini agar mahasiswa/mahasiswi dapat mengaplikasikan segala kemampuan yang didapatkan selama kuliah, meningkatkan wawasan dan keterampilan kerja serta mempraktikkan teori yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan membandingkan dengan kondisi kandang yang ada di BPTU-HPT Sembawa.

Praktik Kerja Lapangan 2 ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari – 30 April 2022. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di BPTU-HPT Sembawa, Sumatera Selatan. Metode pelaksanaan PKL ini dilaksanakan langsung ke lapangan dengan mengikuti seluruh aktivitas di perusahaan sesuai dengan jadwal dan ketetapan perusahaan.

BPTU-HPT Sembawa merupakan salah satu balai yang bergerak pada bidang peternakan salah satunya adalah ternak ayam lokal pembibit. Beberapa strain ayam lokal pembibit yang dipelihara diantaranya ayam KUB, Sensi, Merawang, Arab Sembawa, Arab Golden, dan Kapas. BPTU-HPT Sembawa memiliki kandang yang berjumlah 22 kandang.

Manajemen perkandangan yang digunakan di BPTU-HPT Sembawa yaitu tipe kandang *open house* postal, *open house* baterai, dan *close house* (CH). Dinding kandang menggunakan bahan kombinasi kayu dan kawat ram. Lantai menggunakan bahan semen halus dengan *litter* sekam. Atap kandang menggunakan bahan asbes. Luas kandang BPTU-HPT Sembawa memiliki luas rata-rata 225,7 m² dengan panjang 25,3 m dan lebar 8,7 m. Kepadatan kandang fase *layer* rata-rata di BPTU-HPT Sembawa adalah 4 ekor/m.

Performa ayam pembibit di BPTU-HPT Sembawa untuk produksi telur rata-rata menghasilkan 2257 butir telur. Persentase Hen Day rata-rata dibawah 60%. FCR tertinggi adalah 307 dan persentase deplesi rata-rata dibawah 1 %. Manajemen perkandangan di BPTU-HPT Sembawa selama menjalani praktik kerja lapangan masih terkendala pada kepadatan kandang yang berpengaruh terhadap performa ayam.

Kata Kunci : Ayam bibit, Pembibitan, Perkandangan.